

| | | |
|---|--|--|
| | | <p>nasehat yang baik kepada konseli. Setelah konselor memberi pengarahan maka diharapkan bagi konseli untuk meningkatkan rasa percaya diri demi kebaikan diri sendirinya selama di pondok.</p> <p>Tehnik merumuskan rencana-rencana yang spesifik bagi tindakan tehnik ini bertujuan supaya konseli bisa merencanakan tindakanya yang akan datang dengan tindakan yang jauh lebih baik dari perilaku saat ini. Pada tehnik ini konselor membantu konseli dalam menentukan rencana tindakannya yang lebih spesifik. Dan dalam merumuskan rencana-rencana tersebut atas kesepakatan antara konseli dan konselor.</p> |
| 5 | <p>Evaluasi atau Follow up: Langkah ini di maksud untuk menilai atau mengetahui sejauh mana keberhasilan terapi yang telah dilakukan dalam langkah ini. Untuk mengetahui perkembangan selanjutnya membutuhkan waktu yang lama sehingga dapat di evaluasikan apakah efektif atau tidaknya penerapan Bimbingan dan Konseling Islam</p> | <p>Melihat perubahan pada konseli setelah dilakukan proses bimbingan dan konseling islam dengan terapi realitas, perilaku konseli menampakkan perubahan kea rah yang lebih baik dari yang kemaren sebelum mendapatkan proses konseling diantaranya, tidak menangis, melamun, mau mengikuti proses belajar mengajar di pondok yang terpenting lagi rasa percaya diri pada konseli di tunjukkan mau mencoba dan belajar kembali ketika ada kesulitan.</p> |

Berdasarkan tabel diatas bahwa analisis proses bimbingan dan konseling islam dilakukan konselor dengan langkah-langkah konseling yang meliputi tahap identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, terapi dan tindak lanjut. Dalam paparan teori pada langkah identifikasi masalah yakni langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berfungsi untuk mengenal kasus

beserta gejala-gejala yang nampak pada konseli. Melihat gejala-gejala yang ada di lapangan maka konselor disini menetapkan bahwa masalah yang dihadapi konseli adalah rasa kurang percaya diri. Setelah dilakukan identifikasi masalah selanjutnya langkah yang dilakukan dalam proses konseling adalah langkah diagnosis, yaitu menetapkan masalah. Selanjutnya setelah ditetapkan masalah pada konseling lalu dilakukan langkah prognosis. Pada langkah prognosis ini konselor memilih terapi yang sesuai untuk menangani masalah yang dialami oleh konseli. Sampai pada langkah terakhir, langkah treatment yaitu konselor menggunakan terapi realitas dengan menggunakan beberapa tehnik yang ada pada terapi tersebut. Akan tetapi fakta yang ada di lapangan menunjukkan bahwa remaja tersebut berperilaku kurang baik akibat dari paksaan mondok dari eksternal serta rasa kurang percaya diri pada dirinya di tempat barunya. Dan perilaku ini memang sangat membawa dampak negative bagi konseli dan orang lain. Untuk itulah konselor disini hanya bisa mengupayakan bantuan secara maksimal, yakni melakukan proses konseling upaya memperbaiki perilaku negative konseli dengan menggunakan tehnik-tehnik yang ada pada terapi realitas.

Maka berdasarkan perbandingan antara data dari teori dan lapangan pada saat proses bimbingan konseling ini diperoleh kesesuaian dan persamaan yang mengarah pada proses bimbingan dan konseling islam.

Dari tabel diatas dapat di jelaskan bahwa setelah mendapatkan Bimbingan dan Konseling Islam tersebut terjadi perubahan pada perilaku konseli, hal ini dapat di buktikan dengan konseli yang pada mulanya kurang percaya diri atau tidak kerasan di pondok, sekarang mau kembali dan mengikuti proses belajar mengajar seperti santri lainnya. Awalnya konseli sering menangis memanggil nama ibunya, sekarang lebih bisa mengontrol dirinya walaupun merasakan sedih konseli melakukan sholat dan berdoa sebagai penawar rindu sesekali bercanda bersama teman. Konseli juga sering menyendiri dan melamun ketika masa awal di pondok setelah dilakukan proses konseling, konseli menggunakan waktunya dengan kegiatan yang lebih bermanfaat seperti belajar dan istirahat. Konseli sedikit demi sedikit mau belajar, mengenal serta menerima keadaan lingkungan pondok untuk memperbaiki perilaku dan pondok sebagai jembatan untuk mewujudkan cita-citanya sebagai guru atas izin Allah SWT.